

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika perlu diajarkan kepada siswa mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama (Russefendi, 1990). Untuk kepentingan matematika itu sendiri dan memecahkan persoalan dalam masyarakat matematika perlu diajarkan dan sebaiknya guru dapat lebih berinovatif dalam menggunakan model pembelajaran yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap (Purwanto, 2009). Dalam proses memperoleh hasil belajar yang baik itu diperlukan model pembelajaran yang tepat artinya yang sesuai dengan karakteristik materi pelajaran dan karakteristik dari siswa itu sendiri. Materi statistika pada ukuran pemusatan data memerlukan model pembelajaran karena merupakan aktivitas matematika yang mengembangkan kemampuan berfikir siswa.

Sebagian siswa kesulitan dalam memahami statistika. Menurut Lestariningsih, Putri, Darmawijoyo (2015) statistik perlu diperkenalkan kepada siswa sejak dini, tentang kegiatan belajar mengajar dalam statistik dasar secara umum menekankan konsentrasi pada ukuran data rata-rata. Statistika merupakan materi yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari,

siswa dituntut memecahkan permasalahan yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan model-model pembelajaran yang baru ini, diharapkan dapat menciptakan situasi dan kondisi kelas yang kondusif agar proses belajar mengajar dapat berlangsung sesuai dengan tujuan yang diharapkan, salah satunya hasil belajar yang tinggi.

Dari sekian banyaknya model pembelajaran yang berdasarkan pada pendekatan konstruktivisme, salah satunya adalah model pembelajaran berbasis masalah. Menurut Rahayu, Mardiyana, Saputro (2015) pembelajaran berbasis masalah lebih efektif dalam mempelajari matematika, dan strategi model pembelajaran berbasis masalah memberikan efek pada isi pengetahuan yaitu menyediakan kesempatan lebih besar pada siswa untuk mempelajari isi dengan penuh pemahaman dan meningkatkan keaktifan, motivasi, dan perhatian siswa dengan yang lain. Model pembelajaran berbasis masalah adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berfikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran (Wijaya, 2014). Dalam model pembelajaran berbasis masalah, siswa diharapkan lebih efektif dalam belajar matematika, siswa diberikan kesempatan lebih besar untuk mempelajari materi dengan penuh pemahaman.

Statistika pada ukuran pemusatan data merupakan salah satu materi dalam pelajaran matematika yang diajarkan pada siswa sekolah menengah. Materi tersebut merupakan materi yang membutuhkan penyelesaian dengan tingkat ketelitian yang cukup tinggi. Oleh karena itu, pembelajaran melalui model pembelajaran berbasis masalah dalam materi statistika pada ukuran pemusatan data diharapkan dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalahnya adalah apakah ada pengaruh menggunakan model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar siswa pada materi statistika?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh menggunakan model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar siswa pada materi statistika.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti: Menambah pengetahuan tentang model pembelajaran berbasis masalah dan meningkatkan kemampuan peneliti.
2. Bagi Guru: Dapat mengetahui sejauh mana pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar siswa sehingga

dapat memberikan masukan bagi para guru dalam mengelolah pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Lain: Dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti pengaruh model pembelajaran berbasis masalah.

E. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka batasan masalah sebagai berikut:

1. Peneliti hanya melakukan penelitian di kelas VIII-A SMP Walisongo Gempol
2. Matematika materi statistika yaitu ukuran pemusatan data (nilai rata-rata, median dan modus).
3. Hasil belajar yang dilihat dari hasil tes yang diberikan untuk materi statistika siswa kelas VIII-A SMP Walisongo Gempol

F. Definisi Operasional

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang timbul dari model pembelajaran berbasis masalah pada materi statistika yaitu ukuran pemusatan data (nilai rata-rata, median dan modus).

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu kemampuan siswa yang dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh dari tes yang dilaksanakan setelah siswa mengikuti proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran

berbasis masalah pada materi statistika yaitu ukuran pemusatan data (nilai rata-rata, median dan modus).

4. Model Pembelajaran Berbasis Masalah

Model pembelajaran berbasis masalah adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung untuk memecahkan masalah dalam kehidupan nyata dan bermakna sehingga memberikan kemudahan untuk siswa menyelesaikan masalah pada materi statistika yaitu ukuran pemusatan data (nilai rata-rata, median dan modus).

5. Statistika

Statistika adalah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan cara pengumpulan data, pengolahan data dan penarikan kesimpulan berdasarkan kumpulan data yang dilakukan. Pada penelitian ini berhubungan dengan ukuran pemusatan data yaitu nilai rata-rata, median dan modus.

